

NEWS

Mengajar di Pedalaman Boven Digoel, Satgas Yonif 714/SM Bangun Harapan Anak Papua

Jurnalists Agung - BOVENDIGOEL.TNIAD.NET

Sep 7, 2026 - 09:13



Satgas Yonif 714/SM menggelar kegiatan "Mengajar untuk Masa Depan" di SDN Ikcan, Boven Digoel, Papua Selatan, Senin (7/9/2026).

BOVEN DIGOEL- Pendidikan menjadi salah satu jalan penting untuk membuka masa depan generasi muda Papua. Semangat itu diwujudkan Satgas Swasembada Yonif 714/SM Koops TNI Habema melalui kegiatan "Mengajar untuk Masa Depan" di SDN Ikcan, Kampung Ikcan, Distrik Woropko, Kabupaten

Boven Digoel, Papua Selatan, Senin (7/9/2026).

Danpos Ikcan Satgas Yonif 714/SM, Letda Inf Angga, turun langsung ke ruang kelas bersama personel Satgas. Kehadiran prajurit disambut para siswa yang mengikuti kegiatan belajar dengan penuh semangat.

Dalam kegiatan tersebut, siswa mendapatkan materi dasar membaca, menulis, dan berhitung. Pembelajaran juga dipadukan dengan kegiatan baris-berbaris, wawasan kebangsaan, serta penanaman nilai cinta tanah air sejak usia dini.

Metode pembelajaran dibuat lebih interaktif agar siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga terdorong untuk berani belajar dan mengembangkan kepercayaan diri.

Bagi Satgas Yonif 714/SM, kegiatan tersebut menjadi bagian dari kepedulian terhadap pendidikan anak-anak di wilayah penugasan.

Letda Inf Angga mengatakan kegiatan mengajar dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan pendidikan di Tanah Papua.

Menurutnya, kehadiran prajurit di sekolah diharapkan dapat membantu menghadapi keterbatasan akses pendidikan sekaligus memberikan motivasi kepada siswa agar semakin rajin menuntut ilmu.

Kegiatan tersebut juga menjadi momentum untuk menanamkan kedisiplinan dan semangat kebangsaan kepada generasi muda sejak dini.

Kegiatan “Mengajar untuk Masa Depan” tidak sekadar menghadirkan pembelajaran di ruang kelas. Lebih dari itu, kegiatan tersebut menjadi bentuk dukungan moral bagi anak-anak Papua agar memiliki semangat meraih cita-cita.

Siswa diajak memahami pentingnya membaca, menulis, dan berhitung sebagai kemampuan dasar untuk melanjutkan pendidikan. Nilai disiplin dan cinta tanah air juga diperkenalkan melalui kegiatan baris-berbaris serta wawasan kebangsaan.

Di tengah keterbatasan geografis wilayah pedalaman, interaksi langsung antara prajurit dan siswa menjadi pengalaman positif bagi dunia pendidikan di Kampung Ikcan.

Satgas Swasembada Yonif 714/SM berharap kegiatan tersebut dapat memberikan kontribusi bagi tumbuhnya generasi Papua yang berpengetahuan, disiplin, percaya diri, dan memiliki semangat membangun masa depan.

(Agung)